

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Aenaya Karimah
P17320317035

Gambaran Tingkat Depresi Pada Remaja (12-21 Tahun) Dengan Talasemia Mayor di RS PMI Kota Bogor Tahun 2020
i-xii + 66 halaman, VI Bab, 11 Tabel, 4 Skema, 9 Lampiran

ABSTRAK

Talasemia mayor merupakan salah satu kelainan kronis. Seseorang yang berhadapan dengan penyakit kronis yang mengancam kehidupan ditemukan memiliki pengalaman kecemasan, depresi dan kesulitan emosional lainnya. Masa remaja adalah suatu bagian dari proses tumbuh kembang yang berkesinambungan, yang merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa muda. Remaja dengan talasemia mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan diantaranya mengalami perubahan fisik serta keterlambatan pubertas. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah psikososial pada remaja talasemia salah satunya menyebabkan depresi. Depresi adalah gangguan mental yang umumnya ditandai dengan kehilangan minat atau kesenangan, perasaan bersalah atau rendah diri, sulit tidur atau nafsu makan berkurang, perasaan kelelahan dan kurang konsentrasi. Kondisi tersebut dapat menjadi kronis dan berulang, dan secara substansial dapat mengganggu kemampuan individu dalam menjalankan tanggung jawab sehari – hari. Ditingkat yang paling parah depresi dapat menyebabkan bunuh diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat depresi pada remaja (12-21 tahun) dengan talasemia mayor.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sampel berjumlah 30 remaja talasemia. Teknik pengambilan sampel accidental sampling.

Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden mengalami depresi ringan sebanyak 10 responden (33%) dan sebagian kecil responden mengalami depresi berat sebanyak 4 responden (13%). Diharapkan bagi rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan dengan memberikan dukungan psikososial dan melibatkan peran serta keluarga khususnya orangtua sebagai dukungan sosial.

Kata Kunci : *Talasemia Mayor, Remaja, Depresi*
Daftar Pustaka : 25 buah (2010-2019)